

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu

Vika Fitranita¹, Elysa Fitriani Hara², Novita Sari³, Indah Oktari Wijayanti⁴

Universitas Bengkulu- ¹vikafitranita@unib.ac.id

- ²elysafitriani@gmail.com

- ³novitasari@gmail.com

- ⁴Indahoktari24@gmail.com

Abstrak—This study aims to analyze the factors that influence the use of accounting information in MSMEs in Sungai Serut Kecamatan, Bengkulu City. The population of this study were all MSMEs in Sungai Serut District, Bengkulu City in 2020-2021, totaling 90 MSMEs. The statistical tool used is SPSS. The results showed that the scale of the business has a positive effect on the use of accounting information, the bigger the business, the more consideration it will provide for MSME owners to be able to use and improve the use of accounting information to be able to support MSMEs in the future.... Business age has a positive effect on the use of accounting information, the longer the age of MSMEs, the longer the business continuity will be and the wider the knowledge about the importance of accounting information, so that this will encourage MSMEs to better understand the importance of using accounting information Education has a positive effect on the use of accounting information, knowledge about the importance of accounting information contained in MSMEs will affect decisions that will be taken later so that the higher the education they have, it will increase the use of accounting information in MSMEs. Accounting training has a positive effect on the use of accounting information, this shows that the owner / financial manager of MSMEs will have the ability to master knowledge about accounting if he participates in accounting training. The more accounting training that is attended will increase understanding of the importance of accounting information and this will encourage MSMEs to use accounting information.

Keywords -Use of Accounting Information, Accounting Training, Business Scale, Business Age and Education

1. PENDAHULUAN

Pengaruh terhadap penggunaan teknologi khususnya dalam pengolahan dan penyajian informasi yang lebih akurat, relevan, tepat dan juga lengkap. Tentu saja hal ini dapat dimanfaatkan dan menjadi solusi bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk menyediakan informasi yang berkualitas. Meskipun demikian, faktanya tidaklah semudah itu, penyediaan terhadap perangkat teknologi dan belum lagi pengadaan terhadap sumberdaya manusia yang memumpuni dalam memanfaatkan teknologi tersebut masih menjadi kendala, sehingga penggunaan teknologi tersebut belum terlalu efektif. Whetyningtyas (2016) menyatakan dengan adanya akuntansi yang memadai akan memudahkan pengusaha UMKM dapat memenuhi syarat dalam pengajuan kredit berupa laporan keuangan, mengevaluasi kinerja, mengetahui posisi keuangan, menghitung pajak, dan manfaat lainnya. Semakin ketatnya persaingan bisnis dalam era-globalisasi ekonomi, hanya perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif yang akan mampu memenangkan persaingan. Keunggulan tersebut diantaranya adalah kemampuan dalam mengelola berbagai informasi, sumber daya manusia, alokasi dana, penerapan teknologi, sistem pemasaran dan pelayanan (Nahar & Widiastuti, 2011).

Kewajiban untuk menyelenggarakan pencatatan akuntansi yang baik bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia sebenarnya telah tersirat dalam Peraturan Pemerintah No.17 tahun 2013 Pasal 49 dan Undang-undang UKM No. 9 tahun 1995 tentang Pengembangan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi. Kenyataannya, sebagian besar usaha kecil menengah di Indonesia belum menyelenggarakan dan memanfaatkan akuntansi dalam pengelolaan usahanya (Wahyudi, 2009). Menurut perspektif manajerial, teori motivasi akan sangat berpengaruh ketika ia sudah menyadari dan merasakan manfaat atau konsekuensi positif dari penyediaan informasi akuntansi tersebut dalam mengambil suatu keputusan. motivasi seseorang dalam menyediakan informasi akuntansi akan dipengaruhi oleh seberapa besar manfaat dari informasi yang disajikannya. Karena jika semakin tinggi manfaat informasi akuntansinya, maka orang tersebut akan semakin termotivasi

untuk menggunakan informasi akuntansi yang semakin lengkap sehingga hal tersebut memberikan dampak yang positif terhadap kinerjanya. Semakin banyak orang mengerti dengan manfaat dan kebutuhan dari informasi akuntansi maka akan berdampak dengan penggunaan dari informasi akuntansi pasti akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya kemampuan pelaku bisnis dalam mengenali kebutuhan dalam dirinya atau usahanya tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yaitu jenjang pendidikan, masa memimpin perusahaan, skala usaha dan lain-lain. Hasil penelitian (Wahyudi, 2009) menunjukkan pendidikan pemilik dan skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah. (Handayani, 2011) menyatakan bahwa masa memimpin perusahaan dan umur usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. (Tuti & Dwijayanti, 2014) menyatakan tidak semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, hanya lama usaha yang berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil observasi di UMKM kota Bengkulu pencatatan keuangan usaha mikro dan kecil intensitasnya rendah. Mereka cenderung untuk tidak melakukan pencatatan transaksi dengan baik. Sedikit usaha yang melakukan pencatatan dengan lengkap hingga terbentuk laporan keuangan. Hal ini diperkuat dengan adanya data SE 2016 dari BPS Provinsi Bengkulu (2018) yang menunjukkan bahwa hanya 7,03% UMKM Non pertanian menggunakan komputer untuk usaha mereka sedangkan 92,97% belum menggunakan komputer. Data juga menunjukkan hanya 9,16% yang menggunakan internet sedangkan 90,84% tidak menggunakan internet. Komputer dan internet tidak hanya bermanfaat untuk melakukan laporan keuangan, tetapi juga bermanfaat untuk mendesain produk, pemasaran dan lain-lain. Sayangnya, hanya kurang dari 10 persen UMKM yang menggunakan komputer dan memanfaatkan internet di mana pemanfaatan internet tersebut meliputi pelaporan keuangan, mendesain produk, pemasaran dan lainnya (BPS Provinsi Bengkulu, 2018). Melihat masih belum adanya kekonsistenan hasil penelitian melalui penelitian terdahulu dan mengingat pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi dalam mengembangkan usaha maka penelitian ini berusaha untuk melakukan kajian terhadap faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam operasional usaha skala mikro kecil dan menengah.

Motivasi pelaku bisnis sangat berpengaruh terhadap penyediaan dan pemanfaatan informasi akuntansi dalam kegiatan usaha perusahaannya. Karena motivasi sendiri timbul ketika pelaku usaha sudah mengetahui kebutuhan dan kekurangannya, yang kemudian membuat mereka mencari cara untuk memenuhi kebutuhannya tersebut agar tujuan dari kegiatannya bisa tercapai. hal tersebut berpengaruh pada kinerja yang dilakukannya. Kemudian pelaku bisnis akan terus mengevaluasi dan menilai kebutuhannya setelah melihat hasil atau dampak dari kinerja yang dilakukannya (Robert & Kinicki, 2003). Menurut perspektif manajerial, teori motivasi akan sangat berpengaruh ketika ia sudah menyadari dan merasakan manfaat atau konsekuensi positif dari penyediaan informasi akuntansi tersebut dalam mengambil suatu keputusan. Demikian juga motivasi seseorang dalam menyediakan informasi akuntansi akan dipengaruhi oleh seberapa besar manfaat dari informasi yang disajikannya. Smakin tinggi manfaat informasi akuntansinya, maka orang tersebut akan semakin termotivasi untuk menggunakan informasi akuntansi yang semakin lengkap sehingga hal tersebut memberikan dampak yang positif terhadap kinerjanya.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebagai berikut :

1. **Usaha Mikro** adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. **Usaha Kecil** adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang memiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang mematuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksudkan dalam undang-undang ini.
3. **Usaha menengah** adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak

langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu. Yayuk (2013) informasi akuntansi merupakan suatu pembelajaran yang diperoleh pengusaha dalam menjalankan usahanya. Penyelenggaraan informasi akuntansi adalah pencatatan kegiatan-kegiatan usaha/transaksi kedalam catatan-catatan akuntansi, sedangkan penggunaan informasi akuntansi adalah pemanfaatan informasi-informasi akuntansi yang berasal dari catatan-catatan akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnis.

Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengawasan dan implementasi keputusan-keputusan perusahaan. Agar data keuangan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, maka data tersebut harus disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai. Informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga jenis yaitu informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan (Mulyadi, 2001)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini difokuskan pada menganalisis skala usaha, umur usaha, pendidikan, pelatihan akuntansi terhadap penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu. Penelitian dilakukan pada UMKM di Kecamatan Sungai Serut Bengkulu

Penelitian ini merupakan Jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menggambarkan serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan desain kolerasi hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen yaitu penggunaan sistem informasi akuntansi dan variabel independen skala usaha, umur usaha, pendidikan, dan pelatihan akuntansi.

Untuk mendukung penelitian ini, jenis sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut: Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian melalui pembagian kuisioner kepada UMKM. Kuisioner ini mencakup beberapa pertanyaan yang terkait sistem informasi akuntansi dan variabel independen skala usaha, umur usaha, pendidikan, dan pelatihan akuntansi.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan cara membagi angket kuisioner yang berisi pertanyaan yang sudah disiapkan alternatif jawabannya kepada responden. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden Sugiyono (2011:142). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan kuisioner terstruktur terdiri dari pertanyaan tertutup berupa suatu pernyataan yang diberikan kepada responden untuk diisi berdasarkan pendapat masing-masing.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 24 (*statistical package for social science*) dengan menggunakan beberapa teknik analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik analisis deskriptif

Deskriptif Metode ini bertujuan untuk menyajikan data yang ada dan memberikan gambaran yang jelas mengenai gambaran di UMKM dengan menganalisis nilai mean, nilai minimum dan nilai maksimum serta standar deviasi.

b. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data terdiri dari dua uji, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas adalah akurasi temuan penelitian yang mencerminkan kebenaran sekalipun responden yang dijadikan objek pengujian berbeda Ikhsan *et al.*, (2018:245). Ghazali (2016) menjelaskan uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghazali, 2016).

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui serta menguji kelayakan dari data penelitian atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian asumsi klasik juga digunakan untuk memastikan bahwa dalam model regresi penelitian ini data bersifat normal, tidak terjadi multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

d. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, alat analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis secara langsung pengaruh variabel independen (skala usaha, umur manfaat, pendidikan, dan pelatihan akuntansi) terhadap variabel dependen (penggunaan informasi akuntansi). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan persamaan seperti dibawah ini.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Dimana:

Y	= penggunaan informasi akuntansi
X ₁	= skala usaha
X ₂	= umur manfaat
X ₃	= pendidikan
X ₄	= pelatihan akuntansi
a	= Konstanta
b ₁ ,...,b ₄	= Koefisien regresi dari variabel independen
e	= error term

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dengan menyebarluaskan kuesioner kepada pemilik atau karyawan bagian keuangan yang bekerja pada seluruh UMKM di kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan selama sepuluh hari yaitu, pada tanggal 20 Desember 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Pengambilan kembali kuesioner dilakukan sesuai dengan kesepakatan atau paling lama tiga hari setelah penyebaran kuesioner, hal ini dilakukan untuk memperkecil kemungkinan kuesioner yang tidak kembali dari para responden yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan mendatangi responden secara langsung untuk menyerahkan kuesioner. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 89 kuesioner dan penyebarannya dilakukan kepada seluruh UMKM di kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu.

Distribusi mengenai penyebaran kuesioner disajikan dalam tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1
Daftar Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

	Jumlah	Percentase
Kuesioner yang disebar	89	100%
Kuesioner yang tidak kembali	22	24,7%
Kuesioner yang kembali	67	75,3%
Kuesioner yang dapat diolah	67	75,3%

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa dari 67 eksemplar (75,3%) kuesioner yang disebarluaskan seluruh UMKM di kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu. Jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 67 eksemplar dengan persentase (75,3%). Kemudian kuesioner yang tidak kembali sebanyak 22 eksemplar dengan persentase (24,7%), hal ini disebabkan beberapa responden yang dituju tidak memiliki kabar lanjutan terkait dengan pengembalian kuesioner, sehingga hal ini menyebabkan kurangnya kuesioner yang dapat kembali. Dari 67 kuesioner yang kembali, semua kuesioner tersebut dapat diolah (75,3%). Responden dari kuesioner ini ditujukan kepada para pemilik atau karyawan bagian keuangan pada UMKM.

Statistik Deskriptif

Tabel 4.2
Statistik deskriptif

Variabel	N	Kisaran Teoritis			Kisaran Aktual			Standar Deviasi
		Min	Maks	Mean	Min	Maks	Mean	
Penggunaan informasi akuntansi	67	14	70	42	48	70	58,28	5,608
Skala usaha	67	3	15	9	9	15	12,61	1,954
Umur usaha	67	3	15	9	9	15	12,75	1,636
Pendidikan	67	3	15	9	9	15	12,51	1,460
Pelatihan akuntansi	67	3	15	9	9	15	12,24	1,548

Dari tabel 2 diatas dapat diketahui gambaran jumlah jawaban yang diberikan oleh responden untuk masing-masing variabel yang diteliti. Dari data tersebut memiliki jumlah responden (N) sebanyak 67 responden. Pada variabel penggunaan informasi akuntansi memiliki 14 item pernyataan dalam kuesioner dengan kisaran aktual nilai skor jawaban terendah dari kuesioner yang disebarluaskan sebesar 48 dan skor jawaban tertinggi 70 dengan nilai rata-rata (*mean*) aktual sebesar 58,28. Nilai *mean* aktual lebih besar dari *mean* teoritis yaitu $58,28 > 42$, hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata responden menjawab pernyataan dengan jawaban “setuju”. Nilai standar deviasi sebesar 5,608 dimana nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-rata aktualnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi cenderung bersifat homogen dan tidak terjadi variasi data penelitian pada variabel penggunaan informasi akuntansi.

Hasil Uji Validitas

Tabel 3
Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Nomor Item	N	r tabel	Person Correlation (r hitung)	Sig	Keterangan
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Y.1	67	0,244	0,749	0,000	Valid
	Y.2	67	0,244	0,757	0,000	Valid
	Y.3	67	0,244	0,782	0,000	Valid
	Y.4	67	0,244	0,770	0,000	Valid
	Y.5	67	0,244	0,772	0,000	Valid
	Y.6	67	0,244	0,672	0,000	Valid
	Y.7	67	0,244	0,785	0,000	Valid
	Y.8	67	0,244	0,674	0,000	Valid
	Y.9	67	0,244	0,753	0,000	Valid
	Y.10	67	0,244	0,624	0,000	Valid
	Y.11	67	0,244	0,623	0,000	Valid
	Y.12	67	0,244	0,605	0,000	Valid
	Y.13	67	0,244	0,779	0,000	Valid
	Y.14	67	0,244	0,745	0,000	Valid
Skala Usaha (X1)	X1.1	67	0,244	0,963	0,000	Valid
	X1.2	67	0,244	0,933	0,000	Valid

Variabel	Nomor Item	N	r tabel	Person Correlation (r hitung)	Sig	Keterangan
Umur Usaha (X2)	X1.3	67	0,244	0,916	0,000	Valid
	X2.1	67	0,244	0,915	0,000	Valid
	X2.2	67	0,244	0,873	0,000	Valid
	X2.3	67	0,244	0,833	0,000	Valid
Pendidikan (X3)	X3.1	67	0,244	0,877	0,000	Valid
	X3.2	67	0,244	0,944	0,000	Valid
	X3.3	67	0,244	0,879	0,000	Valid
Pelatihan Akuntansi (X4)	X3.1	67	0,244	0,868	0,000	Valid
	X3.2	67	0,244	0,794	0,000	Valid
	X3.3	67	0,244	0,771	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, semua item pernyataan untuk variabel penggunaan informasi akuntansi, skala usaha, umur usaha, pendidikan, dan pelatihan akuntansi nilai signifikansi yang lebih kecil dari 5% dan r-hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r-tabel. Artinya semua item pernyataan sudah memenuhi kriteria uji validitas dengan menggunakan *Person Correlation* sehingga dapat dikatakan valid atau layak digunakan.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Instrument	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	14	0,927	Reliabel
2	Skala Usaha (X1)	3	0,919	Reliabel
3	Umur Usaha (X2)	3	0,845	Reliabel
4	Pendidikan (X3)	3	0,882	Reliabel
5	Pelatihan Akuntansi (X4)	3	0,727	Reliabel

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan hasil pengolahan yang dilakukan sebagaimana terlihat pada tabel 4 diperoleh bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel penelitian yaitu penggunaan informasi akuntansi, skala usaha, umur usaha, pendidikan, dan pelatihan akuntansi lebih besar dari nilai 0,70 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen dari variabel penelitian dinyatakan reliabel

Hasil Uji Normalitas

Tabel 5
Hasil Pengujian Normalitas Data

One Sample Kolmogorov-Smirnov test

Asymp Sig (2-tailed)	Keterangan
0,323	Data terdistribusi Normal

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-smirnov test* untuk *Unstandardized Residual* memiliki nilai *Asymp Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 6
Hasil Pengujian Multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Skala Usaha (X1)	0,735	1,360	Bebas Multikolinieritas
2	Umur Usaha (X2)	0,569	1,758	Bebas Multikolinieritas
3	Pendidikan (X3)	0,562	1,779	Bebas Multikolinieritas
4	Pelatihan Akuntansi (X4)	0,941	1,063	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 6 diatas, disimpulkan bahwa semua variabel penelitian memiliki *VIF* < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10, yang berarti tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model persamaan regresi.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 7
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

No	Variabel	Sig	Keterangan
1	Skala Usaha (X1)	0,081	Bebas Heteroskedastisitas
2	Umur Usaha (X2)	0,236	Bebas Heteroskedastisitas
3	Pendidikan (X3)	0,208	Bebas Heteroskedastisitas
4	Pelatihan Akuntansi (X4)	0,681	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan Tabel 7 Hasil pengujian heteroskedastisitas pada variabel skala usaha memiliki nilai signifikan 0,081, umur usaha memiliki signifikansi 0,236, pendidikan memiliki signifikansi 0,208 dan pelatihan akuntansi memiliki nilai signifikan 0,681. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel penelitian.

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien	t-hitung	Sig	Hasil
Skala Usaha (X1)	0,624	2,130	0,037	Diterima
Umur Usaha (X2)	0,840	2,111	0,039	Diterima
Pendidikan (X3)	1,353	3,017	0,004	Diterima
Pelatihan Akuntansi (X4)	0,657	2,010	0,049	Diterima
R Square	0,525			
Adjusted R ²	0,494			
F	17,127			
Sig.	0,000			

Sumber: Data Diolah 2022.

Berdasarkan hasil regresi di tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai statistik F dalam model adalah sebesar 17,127 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian layak untuk digunakan.

Berdasarkan tabel.8 dapat dilihat nilai $Adj. R^2$ sebesar 0,494 yang menunjukkan bahwa sebesar 49,4% variabel penggunaan informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel skala usaha, umur usaha, pendidikan, dan pelatihan akuntansi sedangkan sisanya sebesar 50,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang dirumuskan adalah skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 8, untuk variabel skala usaha memiliki koefisien regresi (β) sebesar 0,624 dan nilai t hitung sebesar 2,130. Sementara nilai signifikansinya sebesar 0,037 atau berada dibawah nilai 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa skala usaha terbukti berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi di UMKM kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu atau dengan kata lain hipotesis pertama **diterima**.

Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang dirumuskan adalah umur usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 8, untuk variabel skala usaha memiliki koefisien regresi (β) sebesar 0,840 dan nilai t hitung sebesar 2,111. Sementara nilai signifikansinya sebesar 0,039 atau berada dibawah nilai 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa umur usaha terbukti berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi di UMKM kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu atau dengan kata lain hipotesis pertama **diterima**.

Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang dirumuskan adalah pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 8, untuk variabel skala usaha memiliki koefisien regresi (β) sebesar 1,353 dan nilai t hitung sebesar 3,017. Sementara nilai signifikansinya sebesar 0,004 atau berada dibawah nilai 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan terbukti berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi di UMKM kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu atau dengan kata lain hipotesis pertama **diterima**.

Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat yang dirumuskan adalah pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 8, untuk variabel skala usaha memiliki koefisien regresi (β) sebesar 0,657 dan nilai t hitung sebesar 2,010. Sementara nilai signifikansinya sebesar 0,049 atau berada dibawah nilai 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan akuntansi terbukti berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi di UMKM kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu atau dengan kata lain hipotesis pertama **diterima**.

Pembahasan

Skala Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi

Hipotesis pertama yang menyatakan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM yang berada di Sungai Serut, Kota Bengkulu, secara empiris terbukti didukung. Artinya semakin besar skala usaha UMKM maka UMKM akan memiliki kecenderungan untuk lebih termotivasi untuk menerapkan penggunaan informasi akuntansi yang nantinya penggunaan informasi akuntansi ini akan membantu usaha kecil untuk dapat mengoptimalkan proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan usaha.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan teori motivasi yang menjelaskan bahwa pelaku bisnis akan terus mengevaluasi dan menilai kebutuhannya setelah melihat hasil atau dampak dari kinerja yang dilakukannya guna untuk membantu memberikan pertimbangan ketika proses pengambilan keputusan dimasa yang akan datang, salah satu informasi akuntansi ialah skala usaha dimana skala usaha akan memberikan pertimbangan bagi pemilik ataupun pengelola bagian keuangan untuk dapat menerapkan penggunaan informasi akuntansi dalam membantu menyelesaikan tugas terkait dengan keuangan dalam usahanya, karena skala usaha yang terus semakin besar akan memberikan banyak permasalahan yang dihadapai terkhusus dalam proses menyajikan laporan

keuangan dan hal tersebut dapat terselesaikan apabila penggunaan informasi akuntansi diterapkan dengan baik pada usaha. Operasional, permasalahan akuntansi manajemen, dan akuntansi keuangan.

Umur Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi

Hipotesis kedua yang menyatakan umur usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM yang berada di Sungai Serut, Kota Bengkulu, secara empiris terbukti didukung. Artinya semakin lama umur usaha UMKM maka UMKM akan memiliki kecenderungan untuk lebih termotivasi menerapkan penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan UMKM. Hasil penelitian ini dapat mengkonfirmasi teori motivasi yang menjelaskan bahwa informasi akuntansi yang disajikan dipengaruhi oleh usia usaha, pemilik usaha yang telah lama melakukan kegiatan operasional perusahaan memiliki pengalaman yang lebih dibandingkan dengan pemilik usaha yang baru mengoperasionalkan usahanya. Pemilik yang belajar dengan pengalaman yang lebih akan mengetahui pentingnya suatu informasi yang ada pada usahanya, hal ini merupakan salah satu implementasi teori motivasi yang menjelaskan bahwasannya motivasi sendiri timbul ketika pelaku usaha sudah mengetahui kebutuhan dan kekurangannya, yang kemudian membuat mereka mencari cara untuk memenuhi kebutuhannya tersebut agar tujuan dari kegiatannya bisa tercapai. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani & Zuliyati (2015) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa umur usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Semakin lama usaha yang dijalankan, akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi

Hipotesis ketiga yang menyatakan pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM yang berada di Sungai Serut, Kota Bengkulu, secara empiris terbukti didukung, artinya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pemilik atau pengelola keuangan pada UMKM, maka hal tersebut akan memberikan dorongan kepada mereka untuk menerapkan penggunaan informasi akuntansi dalam mempermudah menyelesaikan pekerjaan mereka dan hal tersebut akan memberikan peningkatan pada pengelolaan UMKM. Budyantoro (2014), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Pengetahuan tentang pentingnya informasi akuntansi yang terdapat pada perusahaan akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil nantinya. Semakin baik pendidikan yang dimiliki, akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Pelatihan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi

Hipotesis keempat yang menyatakan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM yang berada di Sungai Serut, Kota Bengkulu, secara empiris terbukti didukung. Artinya semakin sering pelatihan akuntansi dilakukan oleh pemilik ataupun karyawan yang bekerja di UMKM dapat meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori motivasi yang menjelaskan bahwa motivasi sendiri timbul ketika pelaku usaha sudah mengetahui kebutuhan dan kekurangannya, yang kemudian membuat mereka mencari cara untuk memenuhi kebutuhannya tersebut agar tujuan dari kegiatannya bisa tercapai. hal tersebut berpengaruh pada kinerja yang dilakukannya. Kemudian pelaku bisnis akan terus mengevaluasi dan menilai kebutuhannya setelah melihat hasil atau dampak dari kinerja yang dilakukannya. Pelatihan akuntansi dapat dikatakan sebagai pendongkrak penggunaan informasi akuntansi di UMKM. Pemilik/pengelola keuangan UMKM akan memiliki kemampuan untuk menguasai teknis akuntansi jika mengikuti pelatihan akuntansi. Ilmu pengetahuan dari pelatihan akuntansi yang diikuti akan meningkatkan pemahaman atas pentingnya informasi akuntansi dan hal tersebut akan mendorong UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani & Zuliyati (2015), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Semakin banyak pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pemilik/manajer, maka penggunaan informasi akuntansi pada UMKM meningkat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM yang berada di Kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, usaha yang semakin besar akan memberikan banyak pertimbangan bagi pemilik UMKM untuk dapat menggunakan dan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi untuk dapat menunjang UMKM di masa yang akan datang.
- 2) Umur usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, semakin lama umur UMKM maka kelangsungan usaha akan semakin lama dan pengetahuan akan semakin luas tentang pentingnya informasi akuntansi, sehingga hal tersebut akan mendorong UMKM untuk lebih memahami pentingnya penggunaan informasi akuntansi
- 3) Pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan tentang pentingnya informasi akuntansi yang terdapat pada UMKM akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil nantinya sehingga semakin tinggi pendidikan yang dimiliki, akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.
- 4) Pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, hal ini menunjukkan bahwa pemilik/pengelola keuangan UMKM akan memiliki kemampuan untuk menguasai pengetahuan mengenai akuntansi jika mengikuti pelatihan akuntansi. Semakin banyak pelatihan akuntansi yang diikuti akan meningkatkan pemahaman atas pentingnya informasi akuntansi dan hal tersebut akan mendorong UMKM dalam menggunakan informasi akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan serta pertimbangan masih adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran dalam penelitian ini adalah di harapkan dapat mengalokasikan waktu yang lebih panjang untuk dapat melakukan penelitian serupa, hal ini bertujuan untuk dapat menjaring seluruh sampel yang dibutuhkan, mengingat penelitian ini dilaksanakan masih dalam pandemi sehingga terkadang menyebabkan sampel yang dituju tidak berada di lokasi ataupun kendala lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, & Zuliyati. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara)* Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Teknologi Tahun 2015, 2012, 41–52.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Aufar, A. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (Survei pada Perusahaan Rekaan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung)*. Universitas Widyatama.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Hadi. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kabupaten Sragen*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Handayani. (2011). *Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Kecil Dan Menengah*. Jurnal Akuntabilitas. 1.
- hendra. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Tenun Troso Jepara. *Universitas Islam NU*.
- Ikhsan, Arfan, Aziza, Nurna, Hayat, Atma, Lesmana, Sukma, Albra, Wahyuddin, Khaddafi, Muammar, & Oktaviani, A. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Thesis dan Disertasi*. Madenatera.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Salemba Empat.
- Nahar, & Widiasuti. (2011). Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Industri Menengah Di Kabupaten Jepara. *Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan*.
- Robert, & Kinicki. (2003). Perilaku Organisasi: *Organizational Behavior*. Salemba Empat.

- Sari, & Setyawan. (2012). Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Atas Penggunaan Informasi Akuntansi. *Universitas Gunadarma*.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, kombinasi dan R&D)*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *SPSS Untuk penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Tuti, & Dwijayanti. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP. *Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*.
- Wahyudi, M. (2009). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta. *Universitas Diponogoro*, 5(August), 12–42.
- Whetyningtyas, A. (2016). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Aprilia Whetyningtyas Fakultas Ekonomi, Universitas Muria Kudus. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 31(2), 88–96.
- Yasa, Herawati, & Sulindawati. (2017). Pengaruh Skala Usaha, Umur usaha, Pengetahuan dan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Buleleng dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai variabel Pemoderasi. *E-Journal S1 Ak*.